ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI MEDIA POHON PINTAR ANAK KELOMPOK A TK AL FATAH KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

ISTAMIK NURIL LAILI
13.1.01.11.0244

Dibimbing oleh :
1. **Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Linda Dwiyanti, M.Pd.**

PRIGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ISTAMIK NURIL LAILI
NPM	: 13.1.01.11.0244
Telepon/HP	: 085704087423
Alamat Surel (Email)	: nuriellaily6@gmail.com
Judul Artikel	: MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI MEDIA POHON PINTAR ANAK KELOMPOK A TK AL FATAH KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PG- PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I, Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Pembimbing II, Linda Dwiyanti, M.Pd NIDN. 0707079101	Penulis, Istamik Nuril Laili NPM. 13.1.01.11.0244

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI MEDIA POHON PINTAR ANAK KELOMPOK A TK AL FATAH KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

ISTAMIK NURIL LAILI
13.1.01.11.0244
FKIP - Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
nuriellaily6@gmail.com
Drs. Kuntjojo,M.Pd., M.Psi., dan Linda Dwiyanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Istamik Nuril Laili: mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Media Pohon Pintar Anak Kelompok A TK Al Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, Skripsi, PG-PAUD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan di TK Al Fatah Badas. Peneliti menemukan adanya masalah yaitu kendala dalam menarik minat belajar anak terhadap peningkatan pemilihan media yang kurang tepat dan monoton sehingga anak kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena penggunaan media yang kurang menarik minat belajar anak. Berdasarkan hasil pada pra tindakan dari peserta didik yang berjumlah 20 yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 3 anak dengan persentase (15%), bintang 3 sebanyak 4 anak dengan persentase (20%), bintang 2 sebanyak 3 anak dengan persentase (15%), dan yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 10 anak dengan persentase (50%), yang artinya ketuntasan belajar anak belum tercapai. Masalah ini akan dipecahkan melalui media pohon pintar.rumusan masalah penelitian ini adalah apakah melalui media pohon pintar dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK A l Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri?

Desain yang dipilih untuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik untuk kerja untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berhitung peserta didik dan teknik observasi untuk mengumpulkan data tentang proses belajar pembelajaran pada pada saat setiap siklus tindakan dilaksanakan. Hipotesis tindakan diuji dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah dilakukan tindakan denagn batas ketuntasan maksimal 75%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah tidakan siklus III selesai dilaksanakan ketuntasan belajar anak mencapai 80%, dengan demikian hipotesis tinndakan diterima. Kesimpulannya adalah bahwa media pohon pintar dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Al Fatah Badas.

Berdasaran kesimpulan selanjutnya diajukan saran sebagai berikut. Bagi guru TK/RA Kelompok A, jika guru menghadapi masalah, yaitu kemampuan anak dalam berhitung 1-10 belum berkembang hendaknya dipecahkan melalui media pohon pintar.

Kata kunci: mengembangkan Kemampuan Berhitung, Media Pohon Pintar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu pembentukan karakter, budi pekerti, cerdas, ceria, terampil dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Hartati (2005:17) bahwa pembelajaran pada masa golden age merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini Salah satunya adalah perkembangan kognitif. Menurut Sujiono (2006:29) menyatakan bahwa kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1-20. Dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini tidak akan berjalan lancar apabila tidak di tunjang dengan media yang tepat yang dalam implementasinya guna meningkatkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak usia dini. Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di TK Al Fatah Badas kurang menarik bagi anak. Hal ini dibuktikan dengan hasi pekerjaan anak yang masih banyak yang belum mengenal angka, dan masih banyak anak yang kesulitan menyebutkan angka. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada anak kelompok A TK Al Fatah diperoleh hasil nilai sebagai berikut, dari 20 anak yang mendapatkan nilai bintang 4 sebanyak 3 anak (15%), niali bintang 3 sebanyak 4 anak (20%), nilai bintang 2 sebanyak 3 anak (15%) dan nilai bintang 1 sebanyak 10 anak (50%). Hal ini disebabkan karena guru yang kurang kreatif dalam merencanakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga pengelolaan kelas juga kurang baik. Dari beberapa permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan media pohon pintar pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10.

Menurut Sriningsih (2008:63) kemampuan berhitung untuk anak usia

dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau menbilanh buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10. Sedangkan usia 5-6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus. Ketrampilan berhitung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang harus dikenal oleh anak. Menurut Susanto (2011:98) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya di mulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenal jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka pengertian kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan ketrampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang juga sebagai dasar pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan mengikuti pendidikan dasar bagi anak. Depdiknas (2002:2) menjelaskan tujuan dari pembelajaran berhitung bagi anak usia dini bertujuan untuk megetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Adapun upaya yang harus dilakukan dalam pengemmbangan kemampuan berhitung adalah :

1) Segala upaya pengembangan anak usia dini di fasilitasi dengan melalui permainan.
2) Dalam pelaksanaanya harus dilakukan secara bervariasi dan menyenangkan.
3) Dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan media yang menarik.

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arsyad, 2011:4). Media menpunyai peranan penting dalam mencapai tujuan meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Penggunaan media yang menarik dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Sudjana (2002) menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, bahan pelajaran akan lebih jelas sehingga mudah dipahami. Rudi dan Breatz (dalam Trianto 2010:201) mengklasifikasiakn media kedalam tujuh komponen media, yaitu :

1) Media audio visual gerak
2) Media audio visual diam
3) Media audio semi gerak
4) Media visual gerak
5) Media visual diam
6) Media audio
7) Media cetak

Media pohon pintar merupakan media yang menggunakan kartu gambar buah yang disertai dengan angka 1-10, dengan cara mengambil kartu angka dan mengelompokkan sesuai angka yang ada di pohon. Adapun langkah-langkah menggunakan media pohon pintar adalah :

8) Guru mengenalkan pada anak-anak tentang kegunaan media pohon pintar.
9) Guru mengenalkan angka 1-10 dengan cara mengambil kartu buah angka pada pohon pintar.
10) Guru memberi contoh bagaimana cara mengelompokkan kartu buah angka pada pohon pintar.
11) Guru menunjuk salah satu anak untuk menyebutkan angka yang disebut oleh guru.
12) Anak memasangkan kartu angka pada pohon pintar sesuai dengan perintah guru.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart (Sunjaya,2010:26) yang dilaksanakan dalam tiga siklus setiap siklus terdiri dari empat komponen dengan subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Al Fatah Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik unjuk kerja dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Berikut adalah tahapan-tahapan PTK model Kemmis dan Mc Taggart :

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan yang dilakukan adalah untuk menyusun rencana tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan masalah tindakan sebelumnya.

2) Pelaksanaan tindakan

Dalam tahapan ini dilakukan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

3) Observasi atau pengamatan

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, dalam pelaksanaanya dilakukan secara terus menerus dari Siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keberhasilan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penilaian anak terhadap terhadap kemampuan berhitung 1-10 melalui media pohon pintar dari siklus pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III dapat diranngkum dalam tabel dibawah ini :

No	Hasil penilai-an	Pra tinda-kan	Sik-lus I	Sik-lus II	Sik-lus III
1.	*	50%	15%	10%	5%
2.	**	15%	30%	25%	15%
3.	***	20%	40%	45%	45%
4.	****	15%	15%	20%	35%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tindakan prasiklus anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4 sebanyak 7 anak dengan persentase (35%), tindakan siklus I anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4 sebanyak 14 anak dengan persentase (55%), tindakan siklus II anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4 sebanyak 13 anak dengan persentase (65%), tindakan siklus III anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4 sebanyak 16 anak dengan persentase (80%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil dari kemampuan berhitung 1-10 melalui media pohon pintar sudah

mengalami peningkatan secara bertahap.

SIMPULAN

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui media pohon pintar sangatlah tepat. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis tindakan dapat **diterima.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, azhar (2011). *Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali perss*

Depdiknas, (2000). *Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Hartati, sofia (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sujiono Yuliani Nuraini, dkk (2005). *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sriningsih, N (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini.* Bandung : pustaka sebelas.

Susanto, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta

Sudjana, N. Dan Rivai, A (2002). *Media pengajaran*. Bandung : Sinar baru.

Sanjaya, Wina (2010). *Strategi pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan.* Jakarta ; Kecana

Rudi Breatz, (1971). *Teknologi Komunikasi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta

.